

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Tinjauan Pustaka**

##### **2.1.1. Pengertian Sistem**

1. Pengertian Sistem Menurut Indrajit mengemukakan bahwa sistem mengandung arti kumpulan-kumpulan dari komponen-komponen yang dimiliki unsur keterkaitan antara satu dengan lainnya (2010: 2).
2. Pengertian Sistem Menurut Jogianto mengemukakan bahwa sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata adalah suatu objek nyata, seperti tempat, benda, dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi (2008: 2).
3. Pengertian Sistem Menurut Murdick, R.G, Suatu sistem adalah seperangkat elemen yang membentuk kumpulan atau procedure-prosedure/bagan-bagan pengolahan yang mencari suatu tujuan bagian atau tujuan bersama dengan mengoperasikan data dan/atau barang pada waktu rujukan tertentu untuk menghasilkan informasi dan/atau energi dan/atau barang (2009: 27).
4. Pengertian Sistem Menurut Jerry FutzGerald, Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu (2008 : 5).
5. Dalam bukunya Bambang Hartono. Menurut Lippeveld, Sauerborn, dan Bodart, sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan, yang bekerja untuk mengumpulkan dan menyimpan data serta mengolahnya menjadi informasi yang digunakan (2013:16).
6. Menurut Agus Mulyanto., Sistem informasi merupakan suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan (2009:29).

7. Menurut Sutarman, Sistem informasi adalah sistem yang dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi terdiri atas input data/instruksi (2012:13).
8. Menurut Sutabri, Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (2012:46).

Dengan demikian sistem merupakan kumpulan dari beberapa bagian yang memiliki keterkaitan dan saling bekerja sama serta membentuk suatu kesatuan untuk mencapai suatu tujuan dari sistem tersebut. maksud dari suatu sistem adalah untuk mencapai suatu tujuan dan sasaran dalam ruang lingkup yang sempit.

### **2.1.2 Pengertian Prosedur.**

1. Menurut A.S., Prosedur adalah suatu rangkaian tindakan, langkah atau perbuatan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk dapat mencapai suatu tahap tertentu dalam hubungan pencapaian tujuan akhir. Di dalam sebuah pencapaian tujuan akhir yang kita inginkan kita harus mempunyai pandangan tentang apa yang seharusnya kita lakukan, tahapan yang bagaimana yang nantinya dapat membantu kita dalam mencapai tujuan akhir Moenir (2008:10) .
2. Menurut Mulyadi, yang dimaksud dengan prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang (2009:5).

Dari beberapa pendapat-pendapat yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa prosedur adalah suatu urutan langkah-langkah, dari serangkaian tahapan yang saling berhubungan satu sama

lain sebagai suatu cara atau metode dalam melaksanakan ataupun menjalankan suatu aktivitas sesuai dengan aturan yang berlaku untuk mencapai tujuan akhir. Prosedur yang ada biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu bagian atau lebih, untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang dan prosedur juga bisa berlaku untuk kegiatan-kegiatan di waktu yang akan datang.

### **2.1.3. Pengertian Kapal Roro.**

Kapal Ro-Ro adalah kapal yang bisa memuat kendaraan yang berjalan masuk ke dalam kapal dengan penggerakannya sendiri dan bisa keluar dengan sendiri juga, sehingga disebut sebagai kapal roll on - roll off atau disingkat Ro-Ro. Oleh karena itu, kapal ini dilengkapi dengan pintu rampa yang dihubungkan dengan moveble bridge atau dermaga apung ke dermaga.

Kapal Roro selain digunakan untuk angkutan truk juga digunakan untuk mengangkut mobil penumpang, sepeda motor serta penumpang jalan kaki.

#### **1. Prinsip Kerja Kapal Roro**

- a. Kapal harus menepatkan posisinya untuk mengambil posisi yang benar agar kapal dapat menghubungkan pintu rampa dengan jembatan bergerak dengan tepat.
- b. Setelah kapal sudah mendekati daratan kapal harus meghubungkan pintu rampa dengan *moveable bridge* sebagai jembatan keluar masuknya kendaraan.
- c. Setelah kapal sudah menghubungkan antara pintu rampa dengan *moveable bridge*, muatan atau kendaraan bisa diturunkan.
- d. Setelah semua kendaraan keluar, giliran jadwal selanjutnya kendaraan masuk ke kapal guna penyebrangan selanjutnya lagi.
- e. Setelah kendaraan masuk semua, pintu rampa harus ditutup kembali agar air tidak masuk kedalam kapal.
- f. Setelah pintu rampa tertutup dengan rapat, kapal siap berangkat untuk penyebrangan jadwal selanjutnya.

## 2. Spesifikasi Kapal Roro

Kapal Titanic dibangun di galangan utama Harland and Wolff Ltd Belfast pada tahun 1908, sedangkan KM Port Link ini dibangun di tahun 1980. Bedanya, Titanic berlayar mengarungi samudera Atlantic sedangkan KM Port Link berlayar mengarungi Selat Sunda. "Kita akan berangkat dari Pelabuhan Merak 4 kali sehari dan dari Pelabuhan Bakaheuni 4 kali sehari. Kapal ini bisa jalan dengan kecepatan maksimal 15 knot, tapi kita sett hanya 9 hingga 10 knot, jadi jarak tempuh dari Merak ke Bakaheuni sekitar dua jam di KM Port Link itu.

Seperti yang diketahui, KMP Port Link ini berukuran 12.619 GT, sebelumnya bernama Stena Caledonia milik Stena Line yang melayani penumpang di lintasan Belfast, Irlandia Utara – Stranraer, Skotlandia. Kapal ini berukuran panjang (LBP) = 122,51 meter, lebar 21 meter dan draft 5,02 meter. Kapal milik perusahaan plat merah ini memiliki kapasitas penumpang maksimal hingga 1500 penumpang. Memiliki 2 tingkat Deck khusus untuk kendaraan, Deck paling bawah digunakan untuk mengangkut kendaraan besar seperti Bus dan Truck dengan kapasitas maksimal 38 hingga 40 kendaraan. Sedangkan di Deck kedua digunakan untuk mengangkut kendaraan pribadi dengan kapasitas maksimal hingga 100 kendaraan. Meski mampu mengangkut penumpang hingga 1500 orang, namun kapal ini dilengkapi alat keselamatan seperti pelampung sebanyak 1800 buah dan memiliki 6 buah sekoci.

### Jenis Muatan

- a. Penumpang ( Dewasa, Anak, Bayi )
- b. Jenis Kendaraan
  - 1) Jenis Golongan I ( Sepeda Onthel )
  - 2) Jenis Golongan II ( Sepeda Motor )
  - 3) Jenis Golongan III ( Kendaraan Kecil )
  - 4) Jenis Golongan IV ( Truck Sedang, Bus Mini )
  - 5) Jenis Golongan V ( Truck Besar, Bus )

6) Jenis Golongan VI (Tronton)

7) Jenis Golongan VII (Tlailer)

### 3. Tempat Beroperasinya Kapal Roro di Indonesia



**Gambar 2.1** Tempat Beroperasinya Kapal Roro di Indonesia

**Sumber:** PT. ASDP

### 4. Jumlah Kedatangan Kapal Roro di Pelabuhan Tanjung Emas

- Tujuan kedatangan kapal penumpang dari kumai ke Semarang pukul 6.00 WIB menggunakan KM Kirana I (DLU).
- Tujuan kedatangan kapal penumpang dari Pontianak ke Semarang pukul 2.00 WIB menggunakan KM Dharma Ferry VIII (DLU).
- Tujuan kedatangan kapal penumpang dari Ketapang ke Semarang pukul 12.00 WIB menggunakan KM Dharma Ferry II (DLU).
- Tujuan kedatangan kapal penumpang dari Pontianak ke Semarang pukul 9.00 WIB menggunakan KM Lawit (Pelni).

## **2.2. Dasar Hukum Yang Mengatur Tentang Kelengkapan Dokumen**

Menimbang:

1. Bahwa dalam Undang-undang Nomor 21 Tahun 1992 tentang Pelayaran terdapat beberapa ketentuan mengenai perkapalan.
2. Bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut perlu diatur lebih lanjut mengenai perkapalan dengan Peraturan Pemerintah.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2010 Tentang Perlindungan Lingkungan Maritim.
4. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM 82 Tahun 2015 tentang Tata Cara Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (Port Clearance)
5. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 68 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan;
6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 34 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesyahbandaran Utama;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 15 Tahun 2015 Tentang Pedoman Standar Pelayanan;
8. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 21 Tahun 2012 tentang SPB, Daftar awak kapal, Daftar Muatan (Manifest) dari pelabuhan asal;
9. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 22 Tahun 2012 tentang daftar pemeriksaan kapal, Surat Pernyataan Nahkoda ( Master sailing declaration );
10. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 23 Tahun 2012 tentang awak kapal dan sertifikat dokumen keselamatan pengawakan minimum ( Minimum Safe Manning Certificate);
11. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 24 Tahun 2012 tentang pedoman Muatan Geladak (jika ada muatan diatas geladak);